



LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN



LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

**DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Badan Pusat Statistik Tahun 2022 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja BPS sebagai penyelenggara negara. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan Laporan ini adalah untuk menciptakan transparansi kinerja BPS sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap BPS.

Di dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022 dan perkembangan capaian kinerja selama tahun 2022. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini di masa datang sangat kami hargai.

Jakarta, Januari 2023

Direktur Statistik Tanaman Pangan,
Hortikultura, dan Perkebunan,



Dr. Kadarmanto M.A
NIP. 19710707 199312 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Ringkasan Eksekutif.....	vii
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi	2
1.3 Sumber Daya Manusia (SDM) dan dukungan anggaran	2
1.4 Potensi dan Permasalahan.....	6
1.5 Sistematika Penyajian Laporan.....	8
Bab II Perencanaan Kinerja.....	9
2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.....	9
2.2 Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.....	14
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	15
Bab III Akuntabilitas Kinerja.....	17
3.1 Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022.....	17
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2022 terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	23
3.3 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2022 terhadap Target Renstra Tahun 2022.....	25
3.4 Kegiatan Prioritas Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (STPHP) Tahun 2022.....	27
3.5 Upaya Efisiensi di Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (STPHP) Tahun 2022	27
3.6 Kinerja Anggaran Tahun 2022	28
3.7 Prestasi Kinerja Tahun 2022	31
Bab IV Penutup.....	37
4.1 Tinjauan Umum.....	37
4.2 Tindak Lanjut.....	38
Lampiran	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Unit pendukung Pengelola Anggaran	5
Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Strategis	13
Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2022	15
Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2022	17
Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2022 Terhadap Realisasi Tahun 2021, Menurut Tujuan/Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	23
Tabel 3. 3 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tahun 2022 terhadap Target Renstra Tahun 2022	26
Tabel 3. 4 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022 Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	28
Tabel 3. 5 Pagu realisasi Publikasi/Laporan Sensus Pertanian Anggaran Tahun 2022	29
Tabel 3. 6 Daftar Training, workshop, dan seminar yang diikuti selama Tahun 2022 Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pegawai Direktorat STPHP Menurut Kelompok Jabatan Fungsional dan Pendidikan	3
Gambar 1. 2 Persentase Struktur Anggaran STPHP TA 2022	4
Gambar 1. 3 Persentase struktur anggaran STPHP TA 2022 (kondisi 6 Desember 2022)	5
Gambar 2. 1 Peta Sasaran Strategi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2020-2024.....	13
Gambar 3. 1 Laporan Sensus Pertanian 2023 Tahun Anggaran 2022	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Susunan Pelaksana Kegiatan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	41
Lampiran 2. Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2020-2024.....	42
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	44
Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2022.....	45
Lampiran 5. Jumlah SDM Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Menurut Jabatan Fungsional dan Jenjang Pendidikan Tahun 2022.....	49
Lampiran 6. Daftar Instansi yang menggunakan Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2022	50

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan. Dalam melaksanakan tugas Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik tanaman pangan;
- b. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik hortikultura; dan
- c. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik tanaman perkebunan.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut didukung oleh Kelompok Jabatan Fungsional.

Visi Direktorat STPHP adalah “Penyedia Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Berkualitas dalam mewujudkan Data Statistik Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok.

Misi Direktorat STPHP dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Membina K/L/D/I terkait statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

Tujuan Direktorat STPHP untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi tersebut antara lain:

1. Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional.

Sasaran yang ingin dicapai dengan pelaksanaan misi di atas adalah:

1. Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas;
2. Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I.

Guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2022, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melaksanakan kegiatan penyediaan dan pengembangan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mengacu pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan rata-rata capaian berdasarkan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) sebesar 100 persen.

Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN dengan nilai sebesar Rp. 12.576.321.000,- Realisasinya mencapai Rp. 11.659.627.101,- atau sebesar 92,71 persen. Di samping itu, dalam melaksanakan program Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tersebut terdapat beberapa hambatan yang mengakibatkan keterlambatan dan atau tidak selesainya pelaksanaan kegiatan teknis dan administrasi. Secara umum hambatan tersebut disebabkan oleh:

1. Kapasitas *server/clouds/storage* yang terbatas dan file foto amatan lapangan KSA yang semakin bertambah (membutuhkan ruang/*space* yang lebih) sehingga mengakibatkan sering terjadinya kesalahan/error pada saat pengiriman data amatan oleh petugas KSA.
2. Pengembangan aplikasi KSA Jagung yang akan dibangun oleh BPS masih terkendala oleh *transfer knowledge* dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan kesiapan dari internal BPS (Direktorat STPHP, PMSS dan SIS).

3. Rilis luas panen dan produksi jagung masih menunggu hasil verifikasi dan sinkronisasi data antara BPS dan Kementan (Pusdatin, Direktorat Serelia Kementan dan Direktorat Pakan Ternak).
4. Rilis laporan komoditas strategis perkebunan 2022 ditunda, menunggu finalisasi pengolahan *rawdata*.
5. Performa aplikasi yang digunakan pada Gladi Bersih I ST2023 masih terkendala dan beban tugas petugas belum optimal.
6. *Response rate* dokumen perusahaan pertanian belum mencapai target.
7. Tingkat pemasukan dokumen pecacahan untuk tahun 2022 masih harus lebih dipacu dan ditingkatkan walaupun masih banyak perusahaan yang cenderung menghindari dari kewajiban pengisian dan pengiriman data kepada BPS.
8. Masih kurangnya jumlah dan kualitas SDM yang melakukan pencacahan di lapangan, sehingga target survei tidak tercapai secara maksimal.
9. Kebutuhan dari banyak kalangan pemerhati dan pengguna data BPS semakin beragam dan menginginkan data sampai wilayah terkecil namun ketersediaan data masih relatif terbatas.
10. Adanya *automatic adjustment/refocusing/self blocking*/pemotongan anggaran mengakibatkan perencanaan kegiatan menjadi terganggu dan jangkauan dana yang relatif terbatas dalam memenuhi peningkatan kebutuhan akurasi data.
11. Sarana komunikasi dan transportasi yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis yang sulit terutama daerah kepulauan wilayah Indonesia Timur.
12. Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan pengumpulan data oleh BPS pada umumnya dan Statistik Produksi pada khususnya, relatif masih rendah, terutama tanggapan dari kalangan dunia usaha berskala menengah dan besar.
13. Banyaknya kegiatan statistik selain bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang diselenggarakan oleh BPS, mempengaruhi kualitas dan kuantitas hasil kegiatan yang dilaksanakan.

Berbagai upaya telah dilakukan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk mengatasi kendala yang dihadapi antara lain yaitu dengan meminta penambahan kapasitas server, meningkatkan frekuensi dan

jangkauan penyebarluasan hasil-hasil statistik, pengawasan penggunaan keuangan negara dan kegiatan teknis statistik. Selain itu melakukan koordinasi intensif dengan unit terkait untuk mereduksi kendala teknis yang terjadi.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan sesuai dengan visi, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan menunjukkan tingkat keberhasilan yang nyata (*significant results*). Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100 persen. Tingkat capaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan telah sesuai program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme adalah asas akuntabilitas. Asas tersebut menyatakan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada awal tahun 2022, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (STPHP) menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat STPHP 2022. Pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh Direktorat STPHP tahun 2022 harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawas dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Guna meningkatkan akuntabilitas dan kinerja Direktorat STPHP, maka Laporan Kinerja ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Direktorat STPHP tahun 2022 adalah perwujudan kewajiban Direktorat STPHP untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Direktorat STPHP di tahun yang akan datang.

1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat STPHP mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat STPHP menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik tanaman pangan;
- b. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik hortikultura; dan
- c. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik tanaman perkebunan.

Secara rinci bagan susunan organisasi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional seperti pada Lampiran 1.

1.3. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran

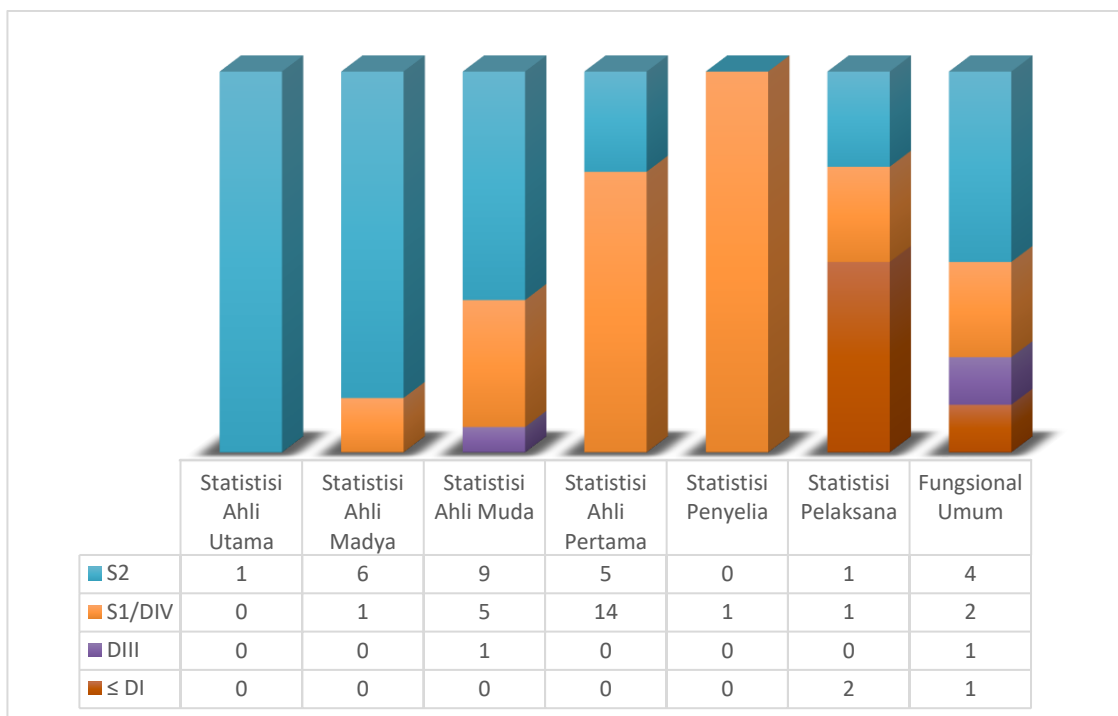
1.3.1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada akhir tahun 2022, SDM Direktorat STPHP berjumlah 56 pegawai (termasuk Direktur) dan tersebar ke dalam kelompok jabatan fungsional Statistisi ahli utama, Statistisi Madya, Statistisi Muda, Statistisi Pertama, Statistisi Pelaksana dan Jabatan Fungsional Umum. Secara tidak langsung, kualitas suatu SDM dapat dilihat dari Jabatan Kelompok Fungsional dan tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan pegawai Direktorat STPHP didominasi oleh pegawai yang memiliki pendidikan Strata 2 (26 orang). Adapun pegawai yang memiliki pendidikan Strata 3 sebanyak 1 orang, pegawai yang memiliki pendidikan Strata 1 sebanyak 24 orang, pegawai yang berpendidikan Diploma 3 sebanyak 2 orang dan pegawai yang memiliki pendidikan kurang dari Diploma 1 sebanyak 3 orang. Dari data diatas 91,07 persen pegawai memiliki pendidikan Strata 1 keatas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat

STPHP. Jumlah pegawai berdasarkan kelompok jabatan fungsional dan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar 1.

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan potensi pegawai di Direktorat STPHP, pada tahun 2022 ada yang masih menyelesaikan Tugas Belajar S3 sebanyak 3 orang dan yang masih menyelesaikan Tugas Belajar S2 sebanyak 3 orang.

Gambar 1. 1 Pegawai Direktorat STPHP Menurut Kelompok Jabatan Fungsional dan Pendidikan



Keterangan: Jumlah yang dihitung tidak termasuk direktur

1.3.2. Dukungan Anggaran

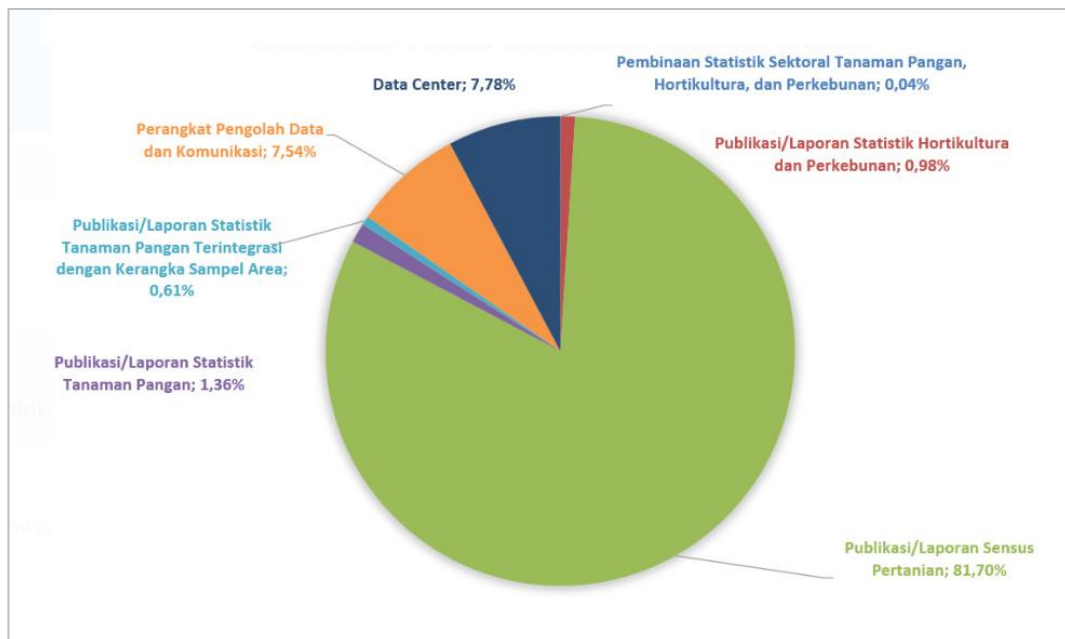
Pada alokasi Pagu Awal Tahun 2022, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan mendapatkan alokasi pagu awal sebesar Rp. 206.473.623.000,- yang ada pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Pada pertengahan tahun dilakukan *Automatic Adjustment*, sehingga pagu anggaran menjadi Rp.12.576.321.000,-. Anggaran 2022, pagu tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan berikut :

1. BDB.100 Pembinaan Statistik Sektoral Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
2. BMA.008 Publikasi/Laporan Statistik Hortikultura dan Perkebunan

3. QMA.006 Publikasi/Laporan Sensus Pertanian
4. QMA.007 Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan
5. QMA.010 Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Kerangka Sampel Area
6. RAN.004 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
7. RBT.005 Data Center

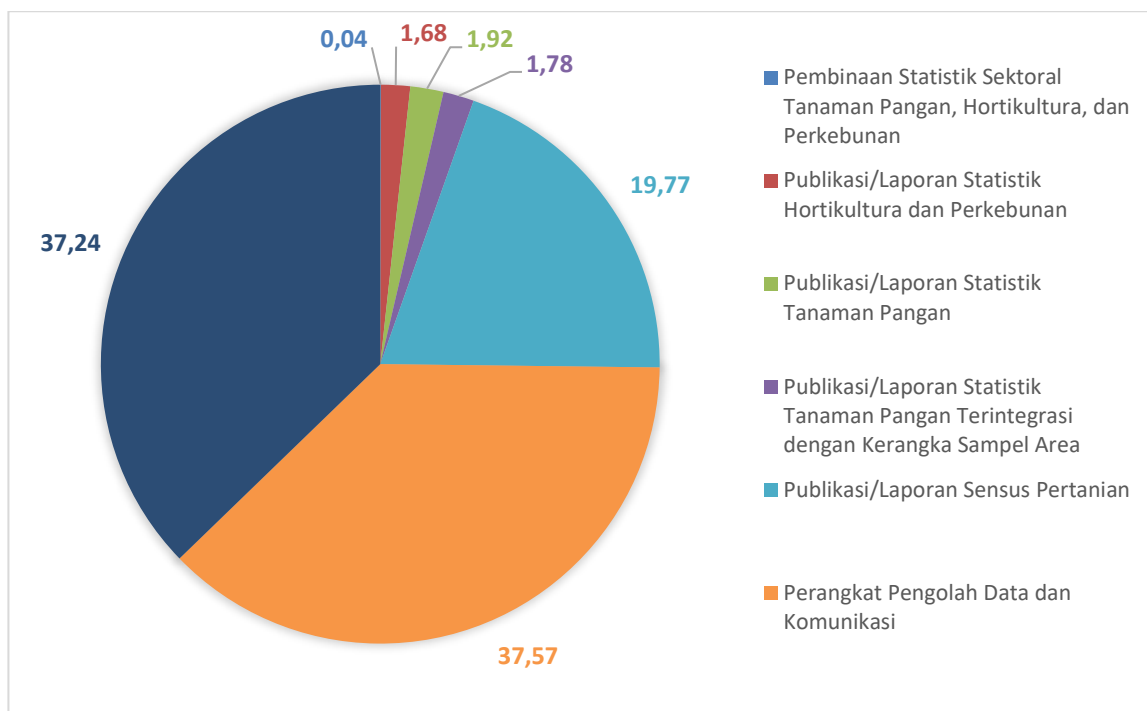
Khusus untuk kegiatan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi dan Data Center pada pertengahan tahun dikelola oleh Direktorat Sistem Informasi Statistik. Dan pengadaan instrumen pada kegiatan ST2023 direalokasi ke BPS Provinsi Selindo. Persentase struktur anggaran pada kondisi awal tahun 2022 sebagai berikut :

Gambar 1. 2 Persentase Struktur Anggaran STPHP TA 2022



Persentase struktur anggaran tersebut pada kondisi 6 Desember 2022, sebagai berikut :

Gambar 1. 3 Persentase struktur anggaran STPHP TA 2022 (kondisi 6 Desember 2022)



Pengelolaan anggaran ST2023 didukung dan dikelola oleh berbagai unit terkait, berikut dukungan pengelolaan anggaran ST2023 :

Tabel 1. 1 Unit pendukung Pengelola Anggaran

Kegiatan	Unit pendukung Pengelola Anggaran
(1)	(2)
1. Pemutakhiran Kerangka Geospasial dan Muatan Wilkerstat ST2023 2. Gladi Bersih ST2023: a. Pelaksanaan Gladi Bersih ST2023 b. Gladi Bersih PES ST2023 c. Gladi Bersih Pengolahan ST2023 d. Gladi Bersih MK ST2023 e. Persiapan Diseminasi f. Penyusunan Rancangan Analisis Hasil ST2023 3. Uji Coba Survei Ekonomi Pertanian	1. Direktorat Pengembangan Metodologi Desain Sensus dan Survei 2. Direktorat Sistem Informasi Statistik 3. Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan 4. Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik 5. Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum 6. Biro Keuangan 7. Inspektorat Wilayah II

Kegiatan	Unit pendukung Pengelola Anggaran
(1)	(2)
4. Penyusunan Klasifikasi Desa Perkotaan/Pedesaan Tahun 2022 Berdasarkan PODES 2021 5. Updating Perusahaan Pertanian 6. Pengadaan Instrumen 7. Pelatihan Intama dan Innas 8. Penyusunan Bahan Publisitas ST2023 9. Penyusunan Buku Pedoman Administrasi dan Non Teknis 10. Probit Audit ST2023	

1.4. Potensi dan Permasalahan

1.4.1. Potensi

Potensi yang dimiliki oleh Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan adalah SDM yang berkualitas dari sisi pendidikan yaitu 91,07% pegawai berpendidikan \geq DIV/Strata 1 (S1). Hal ini memberikan dampak positif dalam penyediaan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas, akurat dan terpercaya

Selain kualitas SDM yang baik, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan juga memiliki potensi teknologi informasi, dimana selama tahun 2022 Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan telah melakukan *update* inovasi terhadap beberapa Aplikasi pengolahan data seperti aplikasi KSA, Ubinan Padi CAPI, SPH-ONLINE, dan SEDAP ONLINE sehingga proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan efisien.

Peranan data statistik sangat penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut menjadi fokus utama Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat dan dapat diakses publik dengan mudah melalui *website* BPS.

1.4.2. Permasalahan

Salah satu kendala untuk memperoleh data yang berkualitas dan mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS adalah statistik yang sebagian besar bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran, maka keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik. Selain itu, ada juga permasalahan/kendala yang masih dihadapi oleh Direktorat STPHP, antara lain:

1. Kapasitas *server/clouds/storage* yang terbatas dan file *image* amatan lapangan KSA yang semakin bertambah (membutuhkan ruang/*space* yang lebih) sehingga mengakibatkan sering terjadinya kesalahan/*error* pada saat pengiriman data amatan oleh petugas KSA.
2. Pengembangan aplikasi KSA Jagung yang akan dibangun oleh BPS, masih terkendala oleh transfer *knowledge* dari BRIN dan kesiapan dari internal BPS (Direktorat STPHP, PMSS dan SIS).
3. Rilis luas panen dan produksi jagung masih menunggu hasil verifikasi dan sinkronisasi data antara BPS dan Kementan (Pusdatin, Direktorat Serelia Kementan dan Direktorat Pakan Ternak).
4. Performa aplikasi yang digunakan pada Gladi Bersih I ST2023 masih terkendala dan beban tugas petugas belum optimal.
5. Rilis laporan komoditas strategis perkebunan 2022 ditunda, menunggu finalisasi pengolahan rawdata.
6. *Response rate* dokumen perusahaan pertanian belum mencapai target. Tingkat pemasukan dokumen pecacahan untuk tahun 2022 masih harus lebih dipacu dan ditingkatkan walaupun masih banyak perusahaan yang cenderung menghindari dari kewajiban pengisian dan pengiriman data kepada BPS.
7. Masih kurangnya jumlah dan kualitas SDM yang melakukan pencacahan di lapangan, sehingga target survei tidak tercapai secara maksimal.
8. Kebutuhan dari banyak kalangan pemerhati dan pengguna data BPS semakin beragam dan menginginkan data sampai wilayah terkecil namun ketersediaan data masih relatif terbatas.
9. Adanya *automatic adjustment/refocusing/self blocking*/pemotongan anggaran mengakibatkan perencanaan kegiatan menjadi terganggu dan jangkauan dana yang relatif terbatas dalam memenuhi peningkatan kebutuhan akurasi data.

10. Sarana komunikasi dan transportasi yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis yang sulit terutama daerah kepulauan wilayah Indonesia Timur.
11. Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan pengumpulan data oleh BPS pada umumnya dan Statistik Produksi pada khususnya, relatif masih rendah, terutama tanggapan dari kalangan dunia usaha berskala menengah dan besar.
12. Banyaknya kegiatan statistik selain bidang statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang diselenggarakan oleh BPS, mempengaruhi kualitas dan kuantitas hasil kegiatan yang dilaksanakan.

1.5. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

Dalam laporan ini berisi 3 bab dan lampiran yang saling berkaitan, adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan, tugas, fungsi dan susunan organisasi, sumber daya manusia, potensi dan permasalahan, serta sistematika penyajian laporan.

BAB 2 Perencanaan Kinerja

Bab ini berisi rencana strategis 2020-2024 dan perjanjian kinerja 2022

BAB 3 Akuntabilitas Kinerja

Bab ini berisi capaian kinerja 2022, perkembangan capaian kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tahun 2022 terhadap perjanjian kinerja tahun 2022, capaian kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tahun 2022 terhadap rencana strategis tahun 2022 dan 2023, prestasi yang dicapai tahun 2022, kegiatan prioritas Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tahun 2022, upaya efisiensi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, dan realisasi anggaran tahun 2022.

BAB 4 Penutup

Bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

2.1.1. Visi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Visi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan 2020-2024 dibangun dengan memperhatikan pencapaian pada Pembangunan Jangka Menengah Nasional periode kedua 2020 - 2024 melalui telaah dan analisis yang mendalam dan komprehensif. Pembangunan nasional di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang mengandung tantangan keragaman data dan informasi statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan pada tingkatan wilayah kecil, perkembangan teknologi informasi yang mengarah kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat terhadap data dan informasi statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan, dan memperhatikan kesiapan SDM penyelenggara statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan.

Dengan memperhatikan berbagai hal tersebut, maka dirumuskan visi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan adalah :

“Penyedia Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Berkualitas dalam mewujudkan Data Statistik Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju”.

Dalam visi yang baru tersebut berarti bahwa Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan berperan dalam penyediaan data statistik regional maupun nasional, untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju.

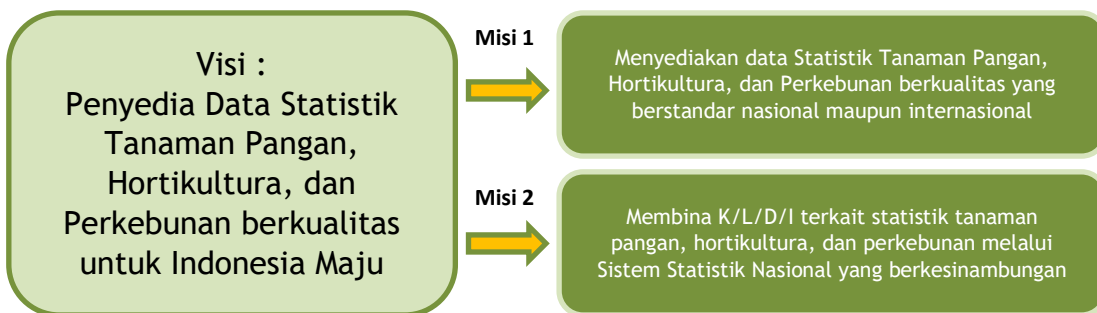
2.1.2. Misi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang mengarahkan program dan kegiatan

yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Membina K/L/D/I terkait statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

Gambar 2.1. Hubungan Visi dan Misi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2020-2024



Penjelasan Misi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2020-2024 diuraikan sebagai berikut:

Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan berkualitas yang berstandar nasional maupun internasional

Badan Pusat Statistik merupakan penyelenggara statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat (Perpres No.86 tahun 2007). Kualitas suatu output statistik dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang/dimensi, untuk itu pengukuran kualitas ditentukan melalui pemenuhan sekumpulan dimensi kualitas (Statistik Korea, n.d.:10; Helfert & Foley, 2009:187). Ada 6 (enam) dimensi kualitas statistik yang digunakan oleh BPS meliputi *relevance* (relevansi), *accuracy* (akurasi), *timeliness* (aktualitas) & *punctuality* (tepat waktu), *accessibility* (aksesibilitas), *coherence* (koherensi) & *comparability* (keterbandingan), *interpretability* (interpretabilitas) dan berstandar internasional.

“Setiap penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS akan selalu berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar

internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*".

Membina K/L/D/I terkait statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan

Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan (definisi UU No. 16 Tahun 1997). BPS memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, , klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Bahwa dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerjasama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik (PP No.51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik). Amanat Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia bahwa Badan Pusat Statistik bertindak sebagai pembina data statistik yang menetapkan struktur baku dan format baku metadata, memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data, melakukan pemeriksaan ulang terhadap data prioritas, dan melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia.

2.1.3. Tujuan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Tujuan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi tersebut antara lain:

1. Menyediakan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.

Menuntut Direktorat STPHP untuk meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Tujuan pertama ini diperkuat dengan komponen ketiga Statcap-

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Cerdas (Statistical Capacity Building - Change and Reform for Development of Statistics in Indonesia) yaitu Pengembangan sumber daya manusia dalam kerangka penjaminan kualitas.

2. Meningkatnya Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional.

Dalam tujuan tersebut memuat misi Direktorat STPHP, membina K/L/D/I terkait statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan. Di dalam tujuan kedua ini pula peran Direktorat STPHP sebagai agen pembina statistik sektoral semakin terlihat. Keberhasilan upaya peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik tidak terlepas dari dukungan dan peranan TIK, yang diwujudkan melalui pembangunan arsitektur dan kerangka TIK dan manajemen informasi. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya penggunaan TIK statistik.

Tujuan pertama merupakan tugas pokok Direktorat STPHP dalam menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan perencanaan, evaluasi/monitoring, penyusunan formulasi kebijakan pemerintah di sektor pertanian khususnya subsektor tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Dalam hal ini Direktorat STPHP dituntut untuk menyediakan suatu sistem dalam hal penyajian data yang berkualitas serta dapat dipertanggungjawabkan hasil dan kinerjanya sehingga kebijakan pemerintah di sektor pertanian khususnya tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan menjadi tepat sasaran.

Tujuan kedua masih terkait dengan tugas pokok Direktorat STPHP dalam hal peningkatan koordinasi, kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional.

2.1.4. Sasaran Strategis Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

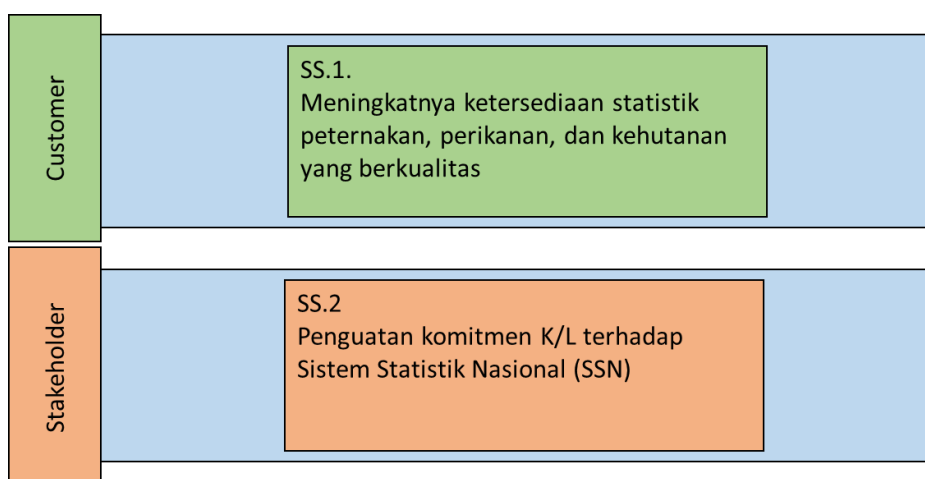
Dengan memperhatikan berbagai kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang dihadapi dari pihak luar dengan landasan pemikiran proaktif, dan untuk mempermudah tercapainya visi dan misi di atas, maka ditentukan sasaran strategis Direktorat STPHP sebagai berikut:

1. Meningkatnya ketersediaan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang berkualitas;
 2. Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I.
- Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)

Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan	Sasaran Strategis
T1. Menyediakan data statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	SS1. Meningkatnya ketersediaan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang berkualitas
T2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui SSN	SS2. Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I

Gambar 2. 1 Peta Sasaran Strategi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2020-2024



Dalam rangka mendukung pencapaian 2 (dua) tujuan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai oleh Direktorat STPHP. Sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran strategis yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat STPHP pada setiap perspektif yang akan dicapai oleh Direktorat STPHP pada periode 2020-2024, antara lain:

1. Perspektif *Customer*

SS.1. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan menyediakan data

statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah: Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas.

Dengan indikator sasaran:

- a. Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi
- b. Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terbit tepat waktu
- c. Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan.

2. Perspektif *Stakeholder*

SS.2. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional adalah: Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)

Dengan indikator sasaran:

- a. Persentase aktivitas pembinaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang dilakukan di K/L/D/I.
- b. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari Direktorat STPHP.

2.2. Rencana Strategis (RENSTRA) Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Arah kebijakan penyelenggaraan Direktorat STPHP mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2022 tentang perubahan atas peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024, sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas data tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan pertanian.
2. Penciptaan iklim yang kondusif untuk koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN) dengan Kementerian/Lembaga terkait.

Di lingkungan Direktorat STPHP menjalankan Program Pengembangan dan Informasi Statistik (PPIS). Program PPIS BPS bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data.

Setiap program dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan masing-masing kelompok jabatan fungsional di lingkungan Direktorat STPHP. Direktorat STPHP memiliki satu kegiatan pokok yaitu Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, dalam pelaksanaan kegiatan pokok tersebut Direktorat STPHP memiliki beberapa indikator kinerja yang akan dilaksanakan oleh masing-masing kelompok jabatan fungsional.

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Untuk mempermudah tercapainya visi dan misi di atas, maka ditentukan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022 beserta sasaran strategis dan indikatornya seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	2
	Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	22

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	27
Tujuan 2. Meningkatnya Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional			
Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase aktifitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Persen	60

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (STPHP) merupakan perwujudan kewajiban Direktorat STPHP untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi Direktorat STPHP dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggung jawaban secara periodik.

Direktorat STPHP mempunyai tugas melaksanakan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dilakukan sesuai dengan rencana strategis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

3.1 Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022

Capaian Kinerja Direktorat STPHP tahun 2022 dapat dilihat dari keberhasilan melaksanakan tujuan serta sasaran strategisnya dari Direktorat STPHP yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022, yang diukur dengan indikator kinerjanya, yaitu: Jumlah aktivitas STPHP yang mempublikasikan nilai akurasi, jumlah publikasi/laporan STPHP yang terbit tepat waktu, jumlah instansi yang menggunakan data STPHP sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan, persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan dan persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari Direktorat STPHP. Dari hasil pengukuran seluruh indikator, rata-rata capaian kinerja Direktorat STPHP adalah 100 persen. Capaian Kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan					

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	2	2	100,00
	Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	22	22	100,00
	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	27	27	100,00
Tujuan 2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional					
Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase aktifitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	100	100,00
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Persen	60	60	100,00
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran/Tujuan		100,00			

3.1.1. Capaian Kinerja Tujuan Pertama dan Sasaran Strategis Pertama

Tujuan pertama adalah “Menyediakan data statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan”. Tujuan pertama ini menggambarkan komitmen Direktorat data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk terus meningkatkan kualitas data dalam rangka penyediaan data yang digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Tujuan pertama dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu “Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas”, yang diukur dengan 3 (dua) indikator kinerja yaitu “Jumlah aktivitas STPHP yang mempublikasikan nilai akurasi, jumlah publikasi/laporan STPHP yang terbit tepat waktu, jumlah instansi yang menggunakan data STPHP sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan”.

Indikator Kinerja pertama yaitu “Jumlah aktivitas STPHP yang mempublikasikan nilai akurasi”. Kemampuan Direktorat Statistik STPHP untuk menghasilkan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Sumber data dari Survei-survei yang diselenggarakan oleh Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.

Cara penghitungan Indikator 1 :

Jumlah aktivitas STPHP yang mempublikasikan nilai akurasi.

Rumus : $\sum_{k=1}^n x_k$

dimana : $x_k = 1$, bila menyajikan nilai akurasi

$x_k = 0$, bila tidak menyajikan nilai akurasi

Pada tabel 2 diatas, jumlah aktivitas STPHP yang mempublikasikan nilai akurasi/*Random Sampling Error (RSE)* ada 2 aktivitas yang terdapat pada “Publikasi Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2021 dan Ringkasan Eksecutive Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2021”.

Indikator Kinerja kedua yaitu “Jumlah publikasi/laporan STPHP yang terbit tepat waktu”. Indikator ini menjelaskan Kemampuan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk menghasilkan publikasi/laporan yang berasal dari aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terbit tepat waktu.

Cara penghitungan indikator 2 :

Jumlah publikasi/laporan yang berasal dari aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terbit tepat waktu.

Rumus : $\sum_{k=1}^n x_k$

dimana : $x_k = 1$, bila publikasi/laporan terbit tepat waktu

$x_k = 0$, bila publikasi/laporan tidak terbit tepat waktu

Pada tabel 2 diatas, terdapat 22 publikasi/laporan STPHP yang terbit tepat waktu, yaitu :

1. Publikasi Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2021
2. Publikasi Ringkasan Eksecutive Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2021
3. Publikasi Analisis dan Produktivitas Padi di Indonesia 2021
4. Publikasi Analisis dan Produktivitas Jagung dan Kedelai di Indonesia 2021
5. Publikasi Luas Lahan Menurut Penggunaan 2021
6. Publikasi Ringkasan Eksecutive Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2022 (ASEM)
7. Publikasi Produksi Palawija 2021
8. Statistik Hortikultura 2021
9. Indikator Pertanian 2021
10. Statistik Perusahaan Hortikultura dan Usaha Hortikultura Lainnya 2022
11. Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2021
12. Statistik Karet Indonesia 2021
13. Statistik Kopi Indonesia 2021
14. Statistik Teh Indonesia 2021
15. Statistik Kakao Indonesia 2021
16. Statistik Tebu Indonesia 2021
17. Direktori Perusahaan Pertanian (DPP) 2022
18. Direktori Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia 2021
19. Direktori Perusahaan Perkebunan Karet Indonesia 2021
20. Publikasi DPP ST2023
21. Publikasi DUTL ST2023
22. Laporan Sensus Pertanian 2023 Tahun Anggaran 2022, untuk Laporan Sensus Pertanian meliputi :

- a. LAPORAN PEMUTAKHIRAN KERANGKA GEOSPASIAL DAN MUATAN WILKERSTAT ST2023 / Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei
- b. LAPORAN GLADI BERSIH ST2023 / Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebun; Direktorat Sistem Informasi Statistik; Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei; Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik
 - Laporan Pelaksanaan Gladi Bersih ST2023
 - Laporan Pelaksanaan Gladi Bersih Monitoring Kualitas
 - Laporan Pelaksanaan Gladi Bersih Post Enumeration Survey (PES)
 - Laporan Pelaksanaan Gladi Bersih Pengolahan
 - Laporan Rancangan Analisis Hasil ST2023
 - Laporan Persiapan Diseminasi
- c. LAPORAN UJI COBA SURVEI EKONOMI PERTANIAN/Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
- d. LAPORAN PENYUSUNAN KLASIFIKASI DESA PERKOTAAN/PERDESAAN TAHUN 2022 BERDASARKAN PODES 2021/Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei
- e. LAPORAN UPDATING PERUSAHAAN PERTANIAN/Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
- f. LAPORAN PENGADAAN INSTRUMEN//Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
- g. LAPORAN PELATIHAN INTAMA DAN INNAS/ Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
- h. LAPORAN PENYUSUNAN BAHAN PUBLISITAS ST2023/Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum
- i. LAPORAN PENYUSUNAN BUKU PEDOMAN ADMINISTRASI DAN NON TEKNIS/Biro Keuangan
- j. LAPORAN PROBITY AUDIT ST2023/Inspektorat Wilayah

Gambar 3. 1 Laporan Sensus Pertanian 2023 Tahun Anggaran 2022



Indikator Kinerja ketiga yaitu “Jumlah instansi yang menggunakan data STPHP sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan”. Indikator ini menjelaskan Kemampuan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk menghasilkan data dan informasi statistik yang digunakan oleh K/L/D/I sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan

Cara penghitungan :

Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang dihasilkan BPS sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan.

$$\text{Rumus : } \sum_{k=1}^n x_k$$

dimana : $x_k = 1$, bila data STPHP digunakan di Renstra K/L/D/I

$x_k = 0$, bila data STPHP tidak digunakan di Renstra K/L/D/I

Jumlah instansi yang menggunakan data STPHP sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan dapat dilihat pada lampiran 6.

3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2022 Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Guna mengukur kemajuan capaian kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tahun 2022 dibanding tahun 2021, diperlukan perbandingan capaian kinerja. Realisasi capaian tahun 2021 diperoleh dari Laporan Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tahun 2021. Pengukuran capaian kinerja 2022 terhadap 2021 dihitung berdasarkan selisih realisasi 2022 dengan realisasi 2021 pada masing-masing indikator kinerja.

Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2022 Terhadap Realisasi Tahun 2021, Menurut Tujuan/Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	% Realisasi 2021	% Realisasi 2022	Perkembangan Capaian Kinerja 2022 Terhadap 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Menyediakan data statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan					
Sasaran 1. Meningkatnya ketersediaan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas.	Jumlah aktivitas Statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	100,00	100,00	100,00
	Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terbit tepat waktu	Publikasi	100,00	100,00	100,00
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	93,75	-	-

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	% Realisasi 2021	% Realisasi 2022	Perkembangan Capaian Kinerja 2022 Terhadap 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	86,64	-	-
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	105,86	-	-
	Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	100,00	100,00	100,00
Tujuan 2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui SSN					
Sasaran : Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	persen	100,00	100,00	100,00

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	% Realisasi 2021	% Realisasi 2022	Perkembangan Capaian Kinerja 2022 Terhadap 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan	persen	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Capaian Kinerja (%)			98,47	100,00	1,53

Rata-rata capaian kinerja yang dicapai oleh Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tahun 2022 mencapai 100 persen. Bila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun 2021 (98,47 persen) mengalami kenaikan kinerja sebesar 1,53 persen. Jumlah indikator yang ditetapkan dan direalisasikan antara 2021 dan 2022 berbeda, dimana tahun 2021 jumlah indikator yang ditetapkan dan direalisasikan ada sebanyak 8 indikator, sedangkan pada tahun 2022 berkurang menjadi 5 indikator.

3.3. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (STPHP) Tahun 2022 Terhadap Target Renstra Tahun 2022

Capaian kinerja Direktorat STPHP terhadap target Renstra 2020-2024 dihitung berdasarkan realiasi 2022 terhadap target tahun 2022. Capaian kinerja Direktorat STPHP tahun 2022 terhadap target 2022 pada Renstra 2020-2024 rata-rata mencapai 100 persen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra 2020-2024 pada tahun 2022 tercapai. Secara lebih rinci, keseluruhan indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 3 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tahun 2022 terhadap Target Renstra Tahun 2022

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target Renstra 2022	Realisasi Kinerja 2022	Capaian Kinerja (%)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan					
Sasaran 1. Meningkatnya ketersediaan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas.	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	2	2	100,00
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	22	22	100,00
	Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	27	27	100,00
Tujuan 2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui SSN					
Sasaran : Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Aktivitas	100	100	100,00
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan	K/L/D/I	60	60	100,00
Rata-rata Capaian Kinerja (%)					100,00

3.4. Kegiatan Prioritas Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (STPHP) Tahun 2022

Kegiatan Prioritas Nasional Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan pada tahun 2022 dalam hal perbaikan data pangan yaitu Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area dan Survei Tanaman Pangan/Ubinan. Secara umum kegiatan yang dilakukan di Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan meliputi pengumpulan, mengolah, sampai menganalisa data tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Hasil akhirnya berupa publikasi. Selain itu pada tahun 2022, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan juga melakukan persiapan Sensus Pertanian Tahun 2023. Persiapan yang dilakukan meliputi perancangan, ujicoba, pelatihan, pengumpulan data, monitoring, pengawasan, analisis, pengadaan instrumen untuk pelaksanaan, dan evaluasi data Sensus Pertanian.

3.5. Upaya Efisiensi di Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (STPHP) Tahun 2022

Selama tahun 2022, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan masih secara konsisten mendukung segala bentuk efisiensi baik yang berhubungan langsung dengan pekerjaan di lingkup Direktorat STPHP maupun efisiensi lainnya seperti efisiensi sumber daya energi berupa penghematan listrik dan air yang dilakukan oleh BPS.

Efisiensi anggaran yang dilakukan selama tahun 2022 adalah sebesar 193.897.302.000,- yaitu pada anggaran awal ditetapkan sebesar 206.473.623.000,- dan anggaran setelah efisiensi menjadi 12.576.321.000,- artinya dilakukan efisiensi sebesar 93,91 persen. Efisiensi yang berkaitan langsung dengan pekerjaan di lingkup Direktorat STPHP dalam kaitannya dengan anggaran terwujud dalam realisasi penyerapan anggaran tahun 2022 sebesar 92,71 persen dengan capaian kinerja sebesar 100 persen.

Di samping upaya tersebut diatas, Direktorat STPHP juga terus berupaya untuk menjaga konsistensi dan mendukung pelaksanaan penghematan sumber energi seperti air dan listrik yang dilakukan BPS.

3.6 Kinerja Anggaran Tahun 2022

Berdasarkan alokasi anggaran BPS yang ada di Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2022, pagu dan realisasi anggaran per program dapat dirinci sebagai berikut: dari pagu anggaran sebesar Rp.12.576.321.000,- penyerapan/realisasi anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 11.659.627.101,- (92,71 persen), dengan rincian seperti pada Tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022 Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

No	Nama Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi s/d 31 Desember 2022 (Rp)	Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Laporan Pembinaan Statistik Sektoral	19.592.000	17.809.360	90,90
2	Publikasi/Laporan Statistik Hortikultura dan Perkebunan	838.370.000	818.437.635	97,62
3	Publikasi/Laporan Sensus Pertanian	9.870.460.000	9.051.429.861	91,70
4	Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan	957.008.000	883.106.445	92.28
5	Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Kerangka Sampel Area	890.891.000	888.843.800	99.77

No	Nama Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi s/d 31 Desember 2022 (Rp)	Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	JUMLAH	12.576.321.000	11.659.627.101	92.71

Tabel 3. 5 Pagu realisasi Publikasi/Laporan Sensus Pertanian Anggaran Tahun 2022

No	Nama Kegiatan / Pengelola Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi s/d 31 Desember 2022 (Rp)	Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	LAPORAN PEMUTAKHIRAN KERANGKA GEOSPASIAL DAN MUATAN WILKERSTAT ST2023 / Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	551.803.000	514.796.303	93,29
2	LAPORAN GLADI BERSIH ST2023 / Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebun; Direktorat Sistem Informasi Statistik; Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei; Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	3.363.959.000	3.151.902.626	93,70
3	LAPORAN UJI COBA SURVEI EKONOMI PERTANIAN/Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	332.920.000	312.255.765	96,70
4	LAPORAN PENYUSUNAN KLASIFIKASI DESA PERKOTAAN/PERDESAAN TAHUN 2022 BERDASARKAN PODES 2021/Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	174.621.000	147.881.687	84,69

No	Nama Kegiatan / Pengelola Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi s/d 31 Desember 2022 (Rp)	Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	LAPORAN UPDATING PERUSAHAAN PERTANIAN/Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	2.424.757.000	2.311.236.986	95,32
6	LAPORAN PENGADAAN INSTRUMEN//Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	138.760.000	109.498.909	78,91
7	LAPORAN PELATIHAN INTAMA DAN INNAS/ Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	482.300.000	476.000.000	98,69
8	LAPORAN PENYUSUNAN BAHAN PUBLISITAS ST2023/Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum	2.229.915.000	1.847.850.147	82,87
9	LAPORAN PENYUSUNAN BUKU PEDOMAN ADMINISTRASI DAN NON TEKNIS/Biro Keuangan	0	0	0
10	LAPORAN PROBITY AUDIT ST2023/Inspektorat Wilayah	181.425.000	180.007.438	99,22
JUMLAH (Publikasi/Laporan Sensus Pertanian)		9.870.460.000	9.051.429.861	91,70

Untuk kegiatan penyusunan buku pedoman Administrasi dan Non Teknis pada akhir tahun mengalami *automatic adjustment* seluruhnya, sehingga kondisi pagu nol. Dan pada pertengahan tahun juga terdapat revisi DIPA untuk mengalihkan biaya pengadaan instrumen dari Satker Sekretaris Sestama ke Satker BPS Provinsi Seluruh Indonesia.

3.7 Prestasi Kinerja Tahun 2022

Untuk mewujudkan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang lebih cepat, akurat, dan berbasis spasial, berikut identifikasi prestasi yang diperoleh oleh Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan :

1. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan telah melakukan kolaborasi lintas K/L, seperti pada upaya peningkatan kualitas data tanaman pangan melalui Survei Kerangka Sample Area (KSA) yang berkolaborasi dengan BRIN, Kementerian ATR/BPN, BIG, dan Kementerian Pertanian.
2. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan telah mengimplementasikan teknologi terkini dalam pengumpulan dan pengolahan data, seperti pengumpulan data berbasis CAPI (*Computer Assisted Personal Interviewing*) pada Survei Ubinan, dan KSA-Pro, serta pengolahan berbasis online (CAWI).
3. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan telah menjalin kerjasama yang baik dengan *holding company* dan asosiasi dalam rangka meningkatkan respons rate survei perusahaan.
4. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan berperan aktif dalam forum-forum statistik tingkat internasional dan nasional dengan mengirimkan perwakilan dalam *training*, *workshop*, dan seminar secara *daring* baik sebagai narasumber ataupun peserta. Berikut beberapa daftar kegiatan yang diikuti selama tahun 2022:

Tabel 3. 6 Daftar Training, workshop, dan seminar yang diikuti selama Tahun 2022 Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

No	Kegiatan <i>Training/Workshop/Seminar</i>	Peranan (Narsum/Peserta)	Level (Nasional/ Internasional)	Jadwal kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<i>Remote Sensing/Cropland Data Layer</i>	Peserta	Internasional	12 Januari 2022
2	Webinar Sosialisasi Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Data Statistik Nasional	Peserta	Nasional	17 Januari 2022

No	Kegiatan <i>Training/Workshop/Seminar</i>	Peranan (Narasumber/Peserta)	Level (Nasional/ Internasional)	Jadwal kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Pertemuan Koordinasi Pembahasan HPP Gabah/Beras dan HET Beras Medium	Narasumber	Nasional	24 Januari 2022
4	Undangan Diskusi Usulan Integrasi BDT-UMKM dengan ST2023	Narasumber	Nasional	24 Januari 2022
5	Refresing SEDAPP Online Tahun 2022	keynote speaker	Nasional	26-28 Januari 2022
6	Koordinasi Penyediaan Data Indikator TPB/SDGs	Peserta	nasional	27-29 Januari 2022
7	Pembahasan HAP Jagung Pipilan Kering	Narasumber	nasional	27 Januari 2022
8	<i>Capacity Building Quality Gates ST2023 Selindo</i>	Narasumber	nasional	2 Februari 2022
9	<i>Opening remarks Details Of the nass Yield Estimation process</i>	Peserta	Internasional	3 Februari 2022
10	USDA & BPS Webinar : <i>Remote Sensing CDL Topics terkait Crop Data Layer (CDL) dng mengambil contoh kasus Indonesia</i>	Peserta	internasional	8 Februari 2022
11	USDA & BPS Webinar: <i>Area Sampling Frame Topics terkait Area Sampling Frame di USA</i>	Peserta	internasional	15 Februari 2022
12	Pelatihan Innas Survei Komoditas Strategis (Komstrat) Kelapa dan Lada Tahun 2022	Narasumber	nasional	16-18 Januari 2022
13	Rakornis Kebijakan Ketersediaan dan Stabilisasi Harga Jagung	Narasumber	Nasional	16 Februari 2022
14	USDA & BPS Webinar: <i>Measurement of Stocks and Losses Topics</i>	Peserta	internasional	17 Februari 2022
15	<i>National Consultation Meeting</i> dalam rangka persiapan Pertemuan FAG <i>Regional Conference for Asia and the Pacific (APRC) ke-36</i>	Peserta	Nasional	17 Februari 2022
16	Seminar Proposal Analisis Kebijakan PSEKP 2022	Peserta	Nasional	22 Februari 2022
17	Sosialisasi ST2023 kepada APHI (Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia)	keynote speaker	nasional	24 Februari 2022

No	Kegiatan <i>Training/Workshop/Seminar</i>	Peranan (Narasumber/Peserta)	Level (Nasional/ Internasional)	Jadwal kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18	Sosialisai ST2023 kepada pengurus pusat Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA)	Narasumber	nasional	1 Maret 2022
19	FGD ATAP Produksi PADI 2021	Narasumber	nasional	2 Maret 2022
20	Sosialisasi ST2023 kepada Gapkindo (Gabungan Perusahaan Karet Indonesia)	keynote speaker	nasional	7 Maret 2022
21	<i>Virtual Meeting Between BPS-Statistics Indonesia Chief Statistician and Australian Statistician (Dr. Margo Yuwono and Dr. David Gruen)</i>	Peserta	nasional	8 Maret 2022
22	Launching Asuransi Pertanian Berbasis Area Yield Index (AYI) Kab. Karawang	Peserta	nasional	9 Maret 2022
23	Koordinasi Kebijakan Mekanisme Serapan Beras Ketan Lokal.	Narasumber	nasional	10-11 Maret 2022
24	Agri Census Possible Support	Peserta	internasional	15 Maret 2022
25	Rakornis pembahasan Rencana Penugasan Pengadaan Jagung Pakan untuk Peternak Ayam Mandiri dan Importasi Gandum Pakan (Feed Wheat) kepada BUMN	keynote speaker	nasional	16 Maret 2022
26	Undangan paket fullboard meeting pembahasan kuesioner dalam aplikasi CAPI, rule validasi dan rantab DPP UTL Sensus Pertanian 2023	keynote speaker	nasional	18 Maret 2022
27	webinar dengan tema "Bumi rafflesia menyongsong ST 2023 dan peluncuran bingkai rafflesia"	keynote speaker	nasional	23 Maret 2022
28	Undangan paket fullboard meeting pembahasan finalisasi buku pedoman Updating DPP UTL Sensus Pertanian 2023	keynote speaker	nasional	24-26 Maret 2022
29	Workshop Intama GB 1	keynote speaker	nasional	28 Maret 2022
30	Pelatihan Instruktur Nasional (Innas)Gladi Bersih I ST2023	keynote speaker	nasional	07/04/2022
31	FAO - NQAF Feedback - Indonesia	Peserta	internasional	11 Februari 2022
32	AO - NQAF Feedback - Indonesia	keynote speaker	nasional	12/04/2022

No	Kegiatan <i>Training/Workshop/Seminar</i>	Peranan (Narasumber/Peserta)	Level (Nasional/ Internasional)	Jadwal kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
33	Sosialisasi ST2023 kepada AGI (Asosiasi Gula Indonesia)	keynote speaker	nasional	19/04/2022
34	Pelatihan Innas DPP DUTL menggunakan Warkop Pusdiklat	keynote speaker	nasional	10-12 Mei 2022
35	Pertemuan Penyusunan Data Statistik Angka Tetap (ATAP) 2021	Narasumber	nasional	17-20 Mei 2022
36	Pelatihan & Sosialisasi Survey Cadangan Beras Nasional 2022	keynote speaker	nasional	19 Mei 2022
37	Pelatihan Petugas Updating DPP & DUTL di Palu	Narasumber	Nasional	23-25 Mei 2022
38	Koordinasi dalam rangka sinkronisasi data serangan dan puso akibat organisme pengganggu tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) tanaman pangan	Narasumber	nasional	7 Juni 2022
39	Konsinyasi Evaluasi GB ST2023 dan persiapan GB ST2023	Narasumber	nasional	08-10 Juni 2022
40	<i>Pre-onboarding Inception Meeting - Indonesia (FAO)</i>	Peserta	nasional	15 Juni 2022
41	Undangan Narasumber Diskusi Awal Kajian Klasifikasi UMKM Sektor Pertanian di Indonesia	Narasumber	nasional	8 Juli 2022
42	Undangan Indonesia- 50x2030 Inception Meeting	keynote speaker	nasional	12 Juli 2022
43	Bimbingan Teknis Penyusunan Metadata SDGs Indikator 5.a.2*	Peserta	nasional	14 Juli 2022
44	Undangan Rapat Koordinasi dan FGD Persiapan ST2023 Provinsi Jawa Timur	Narasumber	Nasional	21-24 Juli 2022
45	Undangan Workshop Instruktur Utama (Intama) Gladi Bersih II ST2023	Peserta	Nasional	2-4 Agustus 2022
46	Narasumber pada kegiatan Internalisasi ST2023 BPS Provinsi Jawa Barat	Narasumber	nasional	2 Agustus 2022
47	<i>Sustainability of the Pepper Industry -aligning with the Normal</i>	Peserta	Internasional	22 Februari 2022
48	<i>Review Broad Economic Categories (BEC)</i>	Peserta	Nasional	6 Agustus 2022

No	Kegiatan <i>Training/Workshop/Seminar</i>	Peranan (Narsum/Peserta)	Level (Nasional/ Internasional)	Jadwal kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
49	<i>The 106th Session of the Council and Subsidiary Bodies conference</i>	Peserta	Internasional	26-30 September 2022
50	Rencana Implementasi Metode CVM dan kontribusi Subject Matter	Peserta	Nasional	23 Agustus 2022
51	Pertemuan ke-8 Komite pepper council	Peserta	Nasional	22 Agustus 2022
52	Pertemuan Rapat ASEM Perkebunan	Pemrasaran	Nasional	19 Oktober 2022
53	Evaluasi Hasil DPP DUTL di Provinsi Jambi	Narasumber	Nasional	16-Sep-22
54	Evaluasi Hasil DPP DUTL di BPS RI	Pemrasaran	Nasional	19 Agustus 2022
55	Pembahasan Angka Estimasi data tahun 2023	Pemrasaran	Nasional	15-16 September 2022
56	Pembahasan Rancangan Perban Penyusunan Neraca Ekonomi	Peserta	Nasional	14 Juli 2022
57	Reevaluasi Tutupan Kelapa Sawit	Narasumber	Nasional	13 Juli 2022
58	Rapat koordinasi ST2023 untuk level provinsi/kabupaten/kota Selindo di Jawa Timur	Narasumber dan Peserta	Nasional	10-13 Agustus 2022
59	Rapat Koordinasi ST2023 untuk Peserta daerah (BPS dan Dinas/OPD) level Provinsi Selindo dan perwakilan K/L Pusat di Jawa Tengah	Narasumber dan Peserta	Nasional	12-14 Oktober 2022
60	Rapat Koordinasi ST2023 untuk Peserta daerah (Provinsi dan Akademisi) level Provinsi Selindo dan perwakilan K/L Pusat di Jawa Barat	Narasumber dan Peserta	Nasional	4-7 Desember 2022

BAB IV PENUTUP

4.1. Tinjauan Umum

Pencapaian visi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan sebagai “Pelopor data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan terpercaya untuk semua”, dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistik yang *objective, up to date, reliable, complete, dan on time*, serta *user friendly*. Data statistik ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan menunjukkan tingkat keberhasilan yang nyata. Kesimpulan ini tercermin dari tingkat pencapaian indikator kinerja utama sebesar 100 persen selama tahun 2022 (tabel 3.2). Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS.

Meskipun pelaksanaan program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih ditemukan permasalahan yang memerlukan beberapa langkah perbaikan. Beberapa penyebab atau kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target sasaran dan tujuan adalah :

- a. Akses untuk dapat memperoleh data perusahaan sangat terbatas. Beberapa perusahaan bahkan secara terus terang menolak memberikan data dengan alasan beragam, mulai dari ketentuan Undang-Undang sampai dengan kerahasiaan data.
- b. Kebutuhan data dan informasi statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan oleh berbagai konsumen data dirasakan semakin cepat (bulanan, triwulanan, semesteran) dan luas cakupannya. Pada beberapa data yang bersifat strategis, seperti luas lahan sawah, produksi padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabe merah, tebu, kelapa sawit, dan karet dibutuhkan penyajian sedini

mungkin dan mampu mencakup tingkat wilayah yang lebih kecil (*small area statistics*).

- c. Konsistensi data, baik antar data maupun antar waktu, masih perlu perbaikan.
- d. Cepatnya perkembangan teknologi informasi di luar (*external factor*) masih belum diimbangi dengan ketersediaan SDM yang berkualitas sehingga selalu tertinggal untuk dapat menyesuaikan adanya perkembangan teknologi tersebut.

Sistem pemerintahan desentralisasi, otonomi dan keterbukaan cenderung membuat tingkat kesadaran masyarakat umum terhadap kegiatan statistik relatif semakin rendah, sehingga mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan statistik secara keseluruhan. Misalnya kurang adanya sikap kooperatif dari responden dalam memberikan informasi yang dibutuhkan terutama pada perusahaan-perusahaan yang berskala besar.

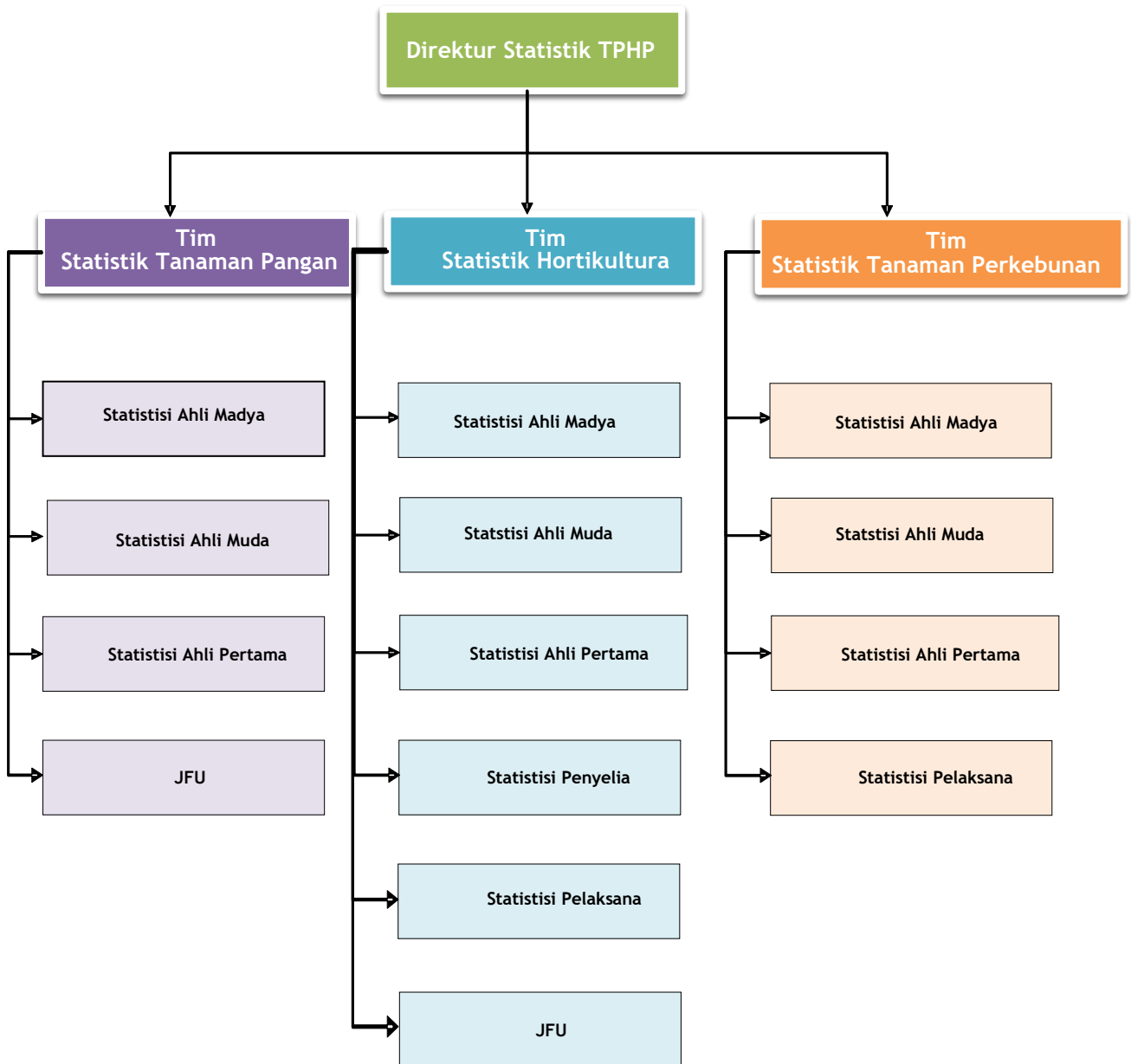
4.2 Tindak Lanjut

- a. Melakukan upaya pendekatan kepada instansi teknis untuk memperoleh akses data, baik langsung ke perusahaan atau melalui instansi terkait yang merupakan instansi pembina sehingga akan memberi peluang untuk dapat mengakses data kegiatan perusahaan.
- b. Membuat sistem yang dapat mempercepat pengumpulan data. Selain itu juga mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kemampuan staf untuk melakukan teknik estimasi statistik yang sesuai dengan kaidah dan metode yang relevan yang dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Misalnya dengan pembuatan data Angka Estimasi (AESTI) dan data Angka Sementara (ASEM).
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemasyarakatan informasi statistik, agar informasi statistik yang dihasilkan dapat lebih menyeluruh, lengkap dan akurat sehingga tepat untuk dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan penting.
- d. SDM perlu mengupdate ilmu pengetahuan dan teknologi untuk dapat mengimbangi perkembangan teknologi di era global melalui pelatihan dan seminar. Disamping itu perlu memberi kesempatan tugas belajar pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang S1, S2 dan S3 guna peningkatan mutu.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

BAGAN SUSUNAN PELAKSANA KEGIATAN DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN



LAMPIRAN 2

RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN

Tahun 2020 s/d 2024

- Unit Kerja** : Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Tanaman Perkebunan
- Visi** : Penyedia Data Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Berkualitas dalam mewujudkan Data Statistik Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju.
- Misi** : 1. Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Membina K/L/D/I terkait statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

Tujuan:

Tujuan I: Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, terkait dengan Misi ke-1: Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;

Tujuan II: Meningkatkan koordinasi, kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional, terkait dengan Misi ke-2: Membina K/L/D/I terkait statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

Tujuan III:

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator
Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi
		Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terbit tepat waktu
		Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan
Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional	Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)	Persentase aktifitas pembinaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang dilakukan di K/L/D/I
		Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Lampiran 3

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	2
	Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang terbit tepat waktu	Publikasi	22
	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	27
2. Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional(SSN)	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Persen	60

Lampiran 4

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN TAHUN 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target (kumulatif)	Realisasi (kumulatif)	Pencapaian terhadap target setahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan						
1. Meningkatnya ketersediaan data statistik tanaman pangan yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	TW I	0,00	0,00	0,00
			TW II	1,00	1,00	50,00
			TW III	1,00	1,00	50,00
			TW IV	2,00	2,00	100,00
	Jumlah publikasi statistik tanaman pangan yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	TW I	-	0,00	0,00
			TW II	5,00	3,00	13,64
			TW III	6,00	4,00	18,18
			TW IV	22,00	22,00	100,00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target (kumulatif)	Realisasi (kumulatif)	Pencapaian terhadap target setahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	TW I	6,00	6,00	22,22
			TW II	10,00	10,00	37,04
			TW III	25,00	25,00	92,59
			TW IV	27,00	27,00	100,00
2. Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	TW I	30,00	30,00	30,00
			TW II	50,00	50,00	50,00
			TW III	75,00	75,00	75,00
			TW IV	100,00	100,00	100,00
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan	Persen	TW I	0,00	0,00	0,00
			TW II	20,00	20,00	33,33
			TW III	40,00	40,00	66,67
			TW IV	60,00	60,00	100,00

Rata-rata Capaian Kinerja Per Periode	Periode		Total Capaian Kinerja (%)
	TW I		10,44
	TW II		36,80
	TW III		60,49
	TW IV		100,00

LAMPIRAN 5

**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN
TAHUN 2022**

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan					Jumlah
		≤ DI	DIII	S1/DIV	S2	S3	
	Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	3	2	24	26	1	56
1	Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	-	-	-	-	1	1
2	Statistisi Ahli Utama	-	-	-	1	-	1
3	Statistisi Ahli Madya	-	-	1	6	-	7
4	Statistisi Ahli Muda	-	1	5	9	-	15
5	Statistisi Ahli Pertama	-	-	14	5	-	19
6	Statistisi Penyelia	-	-	1	-	-	1
7	Statistisi Pelaksana	2	-	1	1	-	4
8	Fungsional Umum	1	1	2	4	-	8

LAMPIRAN 6**DAFTAR INSTANSI YANG MENGGUNAKAN DATA STATISTIK TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN
TAHUN 2022**

No.	Nama Instansi
(1)	(2)
1	Kementerian Pertanian
2	Badan Urusan Logistik
3	Badan Intelijen Negara
4	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
5	Kementerian Koordinator
6	Kementerian Perdagangan
7	World Food Programme
8	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
9	Kementerian Kelautan dan Perikanan
10	Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan
11	World Bank
12	Brunei Darussalam - Indonesia - Malaysia - Phillipines East ASEAN Growth Area (BIMP-EAGA)
13	Asosiasi Gula Indonesia
14	Asosiasi Teh Indonesia
15	Badan Pangan Nasional
16	Food and Agriculture Organization
17	The Association of Natural Rubber Producing Countries
18	Universitas Indonesia
19	Internasional Cocoa Organization (ICCO)
20	Himpunan Kerukunan Tani Indonesia
21	Kontak Tani Nelayan Andalas
22	PT. Jiva Agriculture Indonesia
23	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
24	Badan Riset dan Inovasi Nasional
25	Lembaga National Single Window, Kementerian Keuangan
26	Kantor Staf Presiden
27	Ombudsman RI

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo No.6-8, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar,
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710